

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TALI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK
(Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Madiun)**

Linda Agustin Wahyunoingtyas

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, lindaagustin57@yahoo.com

Vega Candra Dinata

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu kualitas guru cenderung berpengaruh terhadap kualitas siswa. Suatu kegiatan belajar mengajar akan cenderung lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang tepat dalam proses pembelajaran ini dikarenakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dapat ditinjau melalui kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tali terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII-I SMP Negeri 4 Madiun yang berjumlah 30 siswa. Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa selama pemberian 2 perlakuan terdapat pengaruh yang signifikan nilai penggunaan media tali terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok yang dibuktikan dengan hasil t hitung > t tabel ($14,926 > 1,699$) dari ketiga komponen hasil belajar yang digunakan pada saat pretest dan posttest yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dengan peningkatan hasil belajar sebesar 35,29%.
Kata kunci : Media tali, motivasi, hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.

Abstract

Teacher as an education implementer also as the main motivator in learning process have very important role in the effort of education purpose achievement, also teacher's quality have important effect to student's quality. A learning activity will be better if supported by teacher's ability in creating dynamic interaction which towards to special instructional achievement is one of the success criteria on learning process. Teacher on learning process must be able to plan, set the purpose, prepare the material, choosing right method and tool aid in this learning process in order to achieve expected learning objectives that suitable with standarts competence and basic competences. Squat long jump learning results can be viewed by cognitive, affective, and psychomotor aspects. This research aim is to find out the effect of rope media application to squat long jump's motivation and learning results. This is a apparent experiment research with descriptive quantitative approach. The research subject are students of class VII-I in 4th Madiun State Junior High School that amounted of 30 students. From the generally research result it can be conclude that during 2 treatments giving there is significant effect of rope media application to squat long jump's motivation and learning results which evidenced from the results of tcount> ttable ($14.926 > 1.699$) from the third learning components that applied during pretest and posttest that is cognitive, affective, and psychomotor with 35,29% learning result increase.
Keywords : Rope media, motivation, squat long jump's learning result.

PENDAHULUAN

Melalui pendidikan formal, mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ikut serta menjadi faktor penting dalam usaha membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani melalui aktivitas jasmani. Salah satu upaya dan kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satunya adalah

peningkatan mutu pendidikan guru-guru yang dimaksud sebagai usaha dalam peningkatan kualitas guru dan potensi belajar siswa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Nurhasan, dkk. (2005: 6) rumusan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yaitu:

mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjasorkes.

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum satuan pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA dengan fokus pelaksanaan pembelajaran melalui gerak. Penelitian ini mengambil materi lompat jauh dikarenakan berdasarkan kurikulum yang tercantum pada SK-KD kelas VII terdapat materi lompat jauh. Selain itu juga berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai peningkatan motivasi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes (Studi Pada Siswa Kelas V SDN Banjarasri 1 Jetis, Mojokerto) dengan hasil peningkatan motivasi sebesar 30,22%. Dalam hal ini peneliti ingin mengupas lebih dalam manfaat dan kelebihan media tali yang diterapkan pada materi lompat jauh untuk mengetahui hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dalam meningkatkan motivasi siswa.

Guru sebagai pendidik dan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu peran guru sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Media Tali terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok (Studi pada Kelas VII SMP Negeri 4 Madiun)."

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. Eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabelnya. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan ke subjek penelitian (Maksum, 2012: 13).

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan, dimulai pada tanggal 21 Mei 2014 sampai 31 Mei 2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Madiun, Jalan Abdul Rahman Saleh Nomor 3, Kota Madiun. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII-I SMPN 4 Madiun yang terdiri dari 30 siswa

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru. Data *pre-test* pada pertemuan ke 1 dan data *post-test* pada pertemuan ke 4 dikumpulkan. Kemudian peneliti menganalisis menggunakan format penilaian tes lompat jauh gaya jongkok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan teknik jenis perhitungan statistik terhadap hasil penelitian dalam program SPSS (*Statistic Package of Social Sciences*) for windows 20 yaitu *software* yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian statistik versi 20. Hal tersebut dimaksudkan agar perhitungan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* Lompat Jauh Gaya Jongkok

Deskriptif	Kelas VII-I		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Nilai Beda
Rata-rata	54,67	73,96	19,29
Standart Deviasi	6,79	7,2	7,08
Varian	46,15	51,88	50,12
Nilai Terendah	68,75	87,85	34,10
Nilai Tertinggi	41,95	62,85	3,75
Pengaruh	35,29 %		

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 di atas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh memiliki nilai rata-rata *pre-test* 54,67 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 73,96 dengan standar deviasi *pre-test* 6,79 dan standar deviasi *post-test* 7,2 yang memiliki nilai varian *pre-test* 46,15 dan nilai varian *post-test* 51,88. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 68,75 dan nilai *post-test* sebesar 87,85. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 41,95 dan nilai *post-test* sebesar 62,85.

Beda rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* adalah rata-rata beda sebesar 19,29; standart deviasi sebesar 7,08; varian sebesar 50,12; serta beda nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 3,75 dan 34,10; dengan persentase peningkatan untuk hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan media tali saat sebelum dan sesudah penerapan pengaruh sebesar 35,29%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan

media tali terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.

Berikut ini dapat dilihat Tabel 2 Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada skor awal dari masing-masing sampel. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS for Windows 20, bila hasil uji signifikan ($p \text{ value} > 0,05$) maka data distribusi normal. Hasil perhitungan untuk normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Dari hasil tabel 2 di atas untuk *pre-test* dan *post-test* pada tes lompat jauh gaya jongkok mempunyai harga $p \text{ value} > \alpha$, berdasarkan kriteria pengujian maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang telah diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis uji *dependent sample t test* (uji t sampel sejenis).

Sebelumnya akan dijelaskan mengenai rumusan hipotesis statistik, nilai kritis t tabel, nilai statistik t hitung dan hasil uji t sebagai berikut: Menentukan nilai kritis (t tabel), dipilih *level of significant*: 0,05 (5%), derajat

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N		30	30
Normal	Mean	54.6717	73.9650
Parameters a,b	Std. Deviation	6.79362	7.20331
Most Extreme	Absolute	0,134	0,128
Differences	Positive	0,134	0,128
	Negative	-0,98	-0,122
Kolmogorov-Smirnov Z		0,731	0,702
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,659	0,708

bebas pembagi ($df = N - 1 = 31 - 1 = 30$, nilai t tabel = 1,69. Hasil uji t dependent sample dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Dependent Sample t Test*

Uji	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Dependent Sample T Test</i>	14,93	1,69	Ada perbedaan

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} 14,93 >$ nilai $t_{tabel} 1,69$. Dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada tes lompat jauh dengan menggunakan media tali pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Madiun.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, diperoleh data sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media tali terdapat pengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Madiun.

Besarnya pengaruh untuk hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada saat sebelum dan sesudah menggunakan media tali yaitu sebesar 35,29%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut :

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka sebaiknya pengaruh penggunaan media tali terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok bisa dijadikan acuan yang merupakan salah satu dari macam-macam media pembelajaran bagi para guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lompat jauh gaya jongkok di sekolah walaupun sarana dan prasarana yang ada disekolah tidak memadai..

Pembelajaran menggunakan media tali gaya jongkok, sebaiknya tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melainkan dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dengan perencanaan dan penerapan pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maksum, A. (2009). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani (Bersatu Membangun Manusia Yang Sehat Jasmani dan Rohani)*. Surabaya : Unesa University Press